

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DAERAH

Visi dan Misi yang telah dirumuskan dan dijelaskan tujuan serta sasarannya perlu dipertegas dengan bagaimana upaya atau cara untuk mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut melalui arah kebijakan dan strategi pembangunan daerah yang akan dilaksanakan selama lima tahun (2013 – 2018).

6.1. Misi Pertama, *Membangun Masyarakat Yang Berkualitas dan Berdaya Saing*

- 1) **Bidang Pendidikan** melalui **strategi pertama**, menyelenggarakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi dengan biaya terjangkau dengan arah kebijakan (1) pendidikan gratis Dasar dan Menengah (SD,SLTP, dan SLTA) dalam rangka Penuntasan Wajar Dikdas Dua Belas Tahun pada tahun 2018; (2) peningkatan sarana dan kapasitas pendidikan dasar, menengah dan tinggi serta pesantren (3) pendidikan terjangkau bagi anak-anak buruh dan TKI; (4) penyediaan beasiswa pendidikan untuk pemuda, tenaga medis, keluarga atlit berprestasi dan guru serta mahasiswa di PTN/PTS; (5) peningkatan akses transportasi sekolah didaerah terpencil.**Strategi kedua** meningkatkan jumlah dan kualitas Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSNN) dan Sekolah Standar Nasional (SSN) jenjang SD dan SMP dengan arah kebijakan perwujudan Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSNN) dan Sekolah Standar Nasional (SSN) jenjang SD dan SMP yang berkualitas. **Strategi ketiga**, Menyelenggarakan peningkatan kompetensi dan kesejahteraan pendidik serta tenaga kependidikan dengan arah kebijakan (1) peningkatan kompetensi melalui pelatihan pendidik dan tenaga kependidikan (2) Peningkatan kualifikasi pendidik minimal s1/D4 (3) Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan antara lain berupa pembayaran bantuan 20% premi tunjangan pensiun guru non PNS **Strategi keempat**, Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan usia dini dengan arah Peningkatan pendidikan usia dini di Jawa Barat. **Strategi kelima**, mengembangkan pendidikan inklusif denganarah kebijakan peningkatan pemerataan dan mutu Pendidikan Luar Biasa (PLB) dan berkebutuhan khusus. **Strategi keenam**, menuntaskan buta Aksara dengan arah kebijakan terwujudnya masyarakat Jawa Barat bebas dari buta aksara.
- 2) **Bidang Kesehatan** melalui **strategi pertama**, Memperkuat pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan kemitraan serta penyehatan lingkungan dengan **arah kebijakan** Penguatan pemberdayaan masyarakat, kerjasama &

kemitraan serta penyehatan lingkungan. **Strategi kedua** Menguatkan pelayanan kesehatan, Pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, gangguan mental serta gangguan gizi dengan **arah kebijakan** penguatan pelayanan kesehatan, pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular gangguan mental serta gizi masyarakat **Strategi ketiga**, Menguatkan pembiayaan, Sumber daya kesehatan dengan **arah kebijakan** Penguatan Pembiayaan dan sumber daya kesehatan **Strategi keempat**, Menguatkan manajemen, regulasi, teknologi informasi kesehatan dan penelitian pengembangan kesehatan dengan **arah kebijakan** Penguatan Managemen, regulasi, system infomasi bidang kesehatan dan penelitian pengembangan kesehatan.

- 3) **Bidang Ketenagakerjaan** melalui **strategi pertama**, meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga kerja dengan arah kebijakan peningkatan daya saing tenaga kerja. **Strategi kedua**, memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dengan arah kebijakan perlindungan, pengawasan dan memberikan bantuan hukum bagi tenaga kerja Jawa Barat. **Strategi ketiga**, perluasan lapangankerja dengan arah kebijakan (a) Peningkatan penempatan tenaga kerja; (b) Penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat berkebutuhan khusus.
- 4) **Bidang Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** melalui strategi meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta KB dengan arah kebijakan Revitalisasi Program Keluarga Berencana **dan Kesejahteraan Keluarga**.
- 5) **Bidang Perpustakaan** melalui strategi Mendukung Perpustakaan di Jawa Barat dan meningkatkan sarana dan Prasarana Perpustakaan berbasis IT dengan arah kebijakan perwujudan masyarakat gemar membaca di Jawa Barat.
- 6) **Bidang Ketrasmigrasian** melalui **strategi pertama**, menata persebaran penduduk baik didalam maupun keluar wilayah provinsi, dengan arah kebijakan kerjasama bidang ketrasmigrasian serta pengembangan kawasan transmigrasi. **Strategi kedua**, Peningkatan kemampuan dan kemandirian calon transmigran, masyarakat Kawasan transmigrasi Lokal (Resettlement) dan warga sekitar dengan arah kebijakan Peningkatan kemampuan melalui pelatihan keterampilan.
- 7) **Bidang Perumahan** melalui strategi meningkatkan ketersediaan dan kualitas perumahan dengan arah kebijakan penyediaan rumah untuk rakyat miskin dan buruh (Masyarakat Berpenghasilan Rendah/MBR)

6.2. Misi Kedua, *Membangun Perkonomian Yang Kokoh dan Berkeadilan*,

- 1) **Bidang Pekerjaan Umum** melalui strategi meningkatkan ekonomi perdesaan dengan arah kebijakan (a) dukungan pembangunan jalan di sentra pertanian, wisata dan industri manufaktur, (b) dukungan sarana irigasi di sentra pertanian lahan sawah.
- 2) **Bidang Ketenagakerjaan** melalui strategi mempeluas kesempatan kerja dengan arah kebijakan penempatan dan perluasan kesempatan kerja.
- 3) **Bidang Penanaman Modal** melalui **strategi pertama** meningkatkan investasi dengan arah kebijakan penciptaan iklim usaha yang kondusif. **Strategi kedua**, meningkatkan produktivitas BUMD dan lembaga keuangan lainnya.
- 4) **Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah** melalui **strategi pertama**, meningkatkan daya saing Koperasi dan UMKM dengan arah kebijakan : (a) peningkatan kualitas kelembagaan dan usaha koperasi dan UMKM, serta perlindungan dan dukungan usaha bagi koperasi dan UMKM; (b) peningkatan kualitas SDM, akses pasar, teknologi, kualitas produk dan pembiayaan bagi Koperasi dan UMKM.
- 5) **Bidang Ketahanan Pangan** melalui strategi meningkatkan ketersediaan, akses pangan masyarakat, kualitas, keragaman dan keamanan pangan, dengan arah kebijakan peningkatan ketersediaan, penguatan cadangan, distribusi, akses dan penganeekaragaman pangan, serta keamanan konsumsi pangan masyarakat dan penanganan daerah rawan pangan.
- 6) **Bidang Pertanian** melalui **strategi pertama**, mempertahankan dan menggantikan luas baku lahan sawah yang beralih fungsi lahan dari pertanian ke non pertanian dengan arah kebijakan mencetak lahan sawah baru untuk mencapai lahan pertanian berkelanjutan. **Strategi kedua**, meningkatkan produksi, inovasi dan nilai tambah hasil pertanian, perkebunan dan peternakan, dengan arah kebijakan meningkatkan produksi, inovasi dan nilai tambah hasil pertanian, perkebunan dan peternakan, dengan arah kebijakan(a) peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian, perkebunan, dan peternakan; (b) peningkatan kinerja sumber daya dan kelembagaan pertanian, perkebunan dan peternakan; (c) peningkatan kuantitas pengendalian hama dan penyakit tanaman dan ternak; (d) pengembangan usaha dan sarana prasarana pengolahan serta pemasaran produk pertanian, perkebunan, dan peternakan.
- 7) **Bidang Perikanan dan Kelautan** melalui **strategi**, meningkatkan produksi dan pengolahan hasil perikanan budidaya dan tangkap serta pengelolaan

dan pengawasan potensi sumber daya kelautanterutama perikanan komersil di Pantai Selatan dan Pantai Utara melalui gerakan pengembangan perikanan pantai utara dan pantai selatan (GAPURA) dengan arah kebijakan (a) peningkatan produksi perikanan dan kelautan; (b) peningkatan hasil pengolahan dan nilai tambah produk perikanan dan kelautan.

- 8) **Bidang Kehutanan**, melalui **strategi**, meningkatkan produktivitas hutan dan pengembangan aneka usaha kehutanan, dengan arah kebijakan peningkatan produktivitas hutan dan pengembangan aneka usaha kehutanan, serta pemberdayaan masyarakat sekitar hutan.
- 9) **Bidang Pariwisata** melalui **strategi**, meningkatkan keunggulan daya tarik dan promosi wisata untuk peningkatan daya beli, dengan arah kebijakan pengembangan pariwisata dan produk wisata (alam, budaya, ziarah) dalam konteks destinasi wisata Jawa-Bali.
- 10) **Bidang Perindustrian** melalui **strategi**, meningkatkan daya saing industri, dengan arah kebijakan (a) peningkatan unit usaha industri kecil dan menengah serta kemitraan kemitraan antar industri; (b) peningkatan produksi dan kualitas industri unggulan (industri kreatif, industri telematika, industri agro, industri tekstil dan produk tekstil, industri komponen otomotif serta industri alas kaki).
- 11) **Bidang Perdagangan** melalui **strategi**, meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam negeri dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional, dengan arah kebijakan(a) peningkatan perdagangan ekspor dan pengembangan pasar luar negeri;(b) peningkatan distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis serta menata distribusi barang yang efektif dan efisien;(c) Penggunaan produk dalam negeri, peningkatan pengembangan dan perlindungan sarana dan prasarana perdagangan dan pasar tradisional;
- 12) **Bidang Penataan Ruang** melalui strategi menguatkan ekonomi regional, dengan arah kebijakan (a) pengembangan Metropolitan Bodebek Karpur, Metropolitan Bandung Raya, dan Metropolitan Cirebon Raya; (b) pengembangan pusat pertumbuhan Pangandaran, Palabuhanratu, dan Rancabuaya.
- 13) **Bidang Perhubungan** melalui strategi meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam negeri dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional, dengan arah kebijakan pengembangan sistem transportasi laut, sungai, danau, dan angkutan perairan lainnya.

6.3. Misi Ketiga, Meningkatkan Kinerja Pemerintahan, Profesionalisme Aparatur, dan Perluasan Partisipasi Publik,

- 1) Bidang Perencanaan Pembangunan** melalui **strategi pertama**, meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dengan arah kebijakan (a) Peningkatan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, (b) Meningkatkan kualitas perencanaan daerah, (c) Peningkatan kualitas penelitian dan riset perencanaan pembangunan daerah.
- 2) Bidang Perencanaan Pembangunan** melalui **strategi pertama**, meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dengan arah kebijakan (a) Peningkatan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, (b) Peningkatan kualitas perencanaan daerah, (c) Peningkatan kualitas penelitian dan riset perencanaan pembangunan daerah.
- 3) Bidang Komunikasi dan Informatika** melalui strategi meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, dengan arah kebijakan: (1) pengembangan dan penerapan teknologi informasi dalam manajemen pemerintahan; (2) peningkatan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pelayanan publik menuju cyber province
- 4) Bidang Pertanahan** melalui strategi meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dengan arah kebijakan mewujudkan tertib administrasi pertanahan.
- 5) Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri** melalui strategi pertama, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Hak dan kewajiban politik sebagai warga Negara, dengan arah kebijakan (a) Meningkatkan fungsi partai politik dalam pendidikan politik, (b) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan politik, (c) Peningkatan peran serta masyarakat dalam pemilu. Strategi kedua, Memantapkan semangat kebangsaan dan bernegara, dengan arah kebijakan Peningkatan pemahaman masyarakat tentang ideologi bangsa dan negara.
- 6) Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian,** melalui **Strategi pertama**, Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, dengan arah kebijakan (a) Penataan struktur organisasi yang proporsional, (b) Peningkatan pelayanan administrasi organisasi, (c) Penuntasan kejelasan batas administrasi daerah, (d) Percepatan Penanganan dan Pelayanan kepada masyarakat, (e) Peningkatan transparansi dan akuntabilitas melalui pengembangan zona integritas, (f) Pengaturan pengelolaan keuangan daerah, (g) Peningkatan pelayanan pengelolaan dan pelaporan keuangan daerah, (h) Mempertahankan opini Wajar Tanpa

Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, (i) Peningkatan penerimaan daerah sesuai dengan potensi, (j) Peningkatan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah (k) Peningkatan koordinasi dengan instansi vertikal dalam menyelesaikan aset-aset daerah yang bermasalah, (l) Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), (m) Peningkatan Pengawasan internal untuk mendukung tata kelola dan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, (n) Penataan pengelolaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. **Strategi kedua**, Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, dengan arah kebijakan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja aparat. **Strategi ketiga** Meningkatkan kerjasama pembangunan, dengan arah kebijakan (a) Peningkatan Kerjasama Kemitraan Strategis lintas provinsi, pemerintahan pusat, dan kabupaten/kota, (b) Peningkatan Kualitas pengelolaan kerjasama Jawa Barat melalui aliansi strategis multi pihak dalam dan luar negeri. **Strategi keempat**, Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur pemerintah daerah, dengan arah kebijakan (a) Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku aparatur berbasis kompetensi, (b) Meningkatkan kesejahteraan aparatur berbasis kinerja. **Strategi kelima**, Menata sistem hukum di daerah, dengan arah kebijakan (a) Menyediakan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, (b) Peningkatan Penyelarasan peraturan daerah, (c) Peningkatan sinergitas penanganan perkara dengan lembaga lainnya. **Strategi keenam**, Meningkatkan budaya taat hukum, dengan arah kebijakan peningkatan pemahaman masyarakat akan peraturan perundangan dan HAM. **Strategi ketujuh**, Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, dengan arah kebijakan (a) Peningkatan pembinaan tibumtranmas, satuan perlindungan masyarakat, dan unsur rakyat terlatih lainnya, (b) Peningkatan kuantitas dan kualitas Pol PP dan PPNS Se Jawa Barat. **Strategi kedelapan**, meningkatnya pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara dengan arah kebijakan peningkatan kapasitas lembaga legislatif dan intensitas komunikasi antara pemerintah daerah dengan DPRD.

- 7) **Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**, melalui strategi meningkatkan kapasitas pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat, dengan arah kebijakan (a) Peningkatan kinerja pemerintah desa melalui peningkatan kemampuan keuangan dan sarana prasarana pemerintahan

desa, (b) Peningkatan pembinaan bagi aparat desa, (c) Peningkatan kapasitas kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, (d) Meningkatkan Infrastruktur Perdesaan.

- 8) **Bidang Statistik**, melalui strategi Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dengan arah kebijakan (a) Peningkatan pengelolaan Satu Data Pembangunan.
- 9) **Bidang Statistik**, melalui strategi Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dengan arah kebijakan (a) Peningkatan pengelolaan Satu Data Pembangunan.
- 10) **Bidang Kearsipan**, melalui strategi Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif dengan arah kebijakan Mewujudkan pengelolaan kearsipan daerah yang mendukung kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.

6.4. Misi Keempat, *Mewujudkan Jawa Barat Yang Nyaman dan Pembangunan Infrastruktur Strategis Yang Berkelanjutan*

- 1) **Bidang Lingkungan Hidup** dengan **strategi pertama**, menurunkan beban pencemaran lingkungan dan risiko bencana dengan arah kebijakan (a) peningkatan pengendalian pencemaran air, udara dan tanah serta penerapan teknologi bersih untuk industri; (b) peningkatan upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. **Strategi kedua**, meningkatkan kualitas dan fungsi kawasan lindung dengan arah kebijakan peningkatan kualitas pengelolaan kawasan lindung hutan dan non hutan. **Strategi ketiga**, meningkatkan upaya rehabilitasi dan konservasi lingkungan hidup dengan arah kebijakan : (a) peningkatan upaya rehabilitasi hutan dan lahan serta konservasi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, dan (b) peningkatan upaya rehabilitasi dan konservasi kawasan pesisir dan laut.
- 2) **Bidang Pekerjaan Umum** dengan **strategi pertama**, meningkatkan kondisi infrastruktur jalan guna mendukung pelayanan pergerakan orang dan barang, dengan arah kebijakan pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat. **Strategi kedua**, meningkatkan kondisi infrastruktur sumber daya air dan irigasi untuk konservasi, pendayagunaan sumber daya air, serta pengendalian daya rusak air dengan arah kebijakan :(a) peningkatan konservasi sumber daya air; (b) peningkatan pendayagunaan sumber daya air, (c) peningkatan pengendalian daya rusak air, (d) pembangunan infrastruktur sumber daya air dan irigasi. **Strategi ketiga**, meningkatkan kondisi sarana dan prasarana dasar permukiman dengan arah kebijakan (a) peningkatan ketersediaan sarana dan

prasarana air minum; (b) peningkatan cakupan pelayanan air limbah domestik; (c) peningkatan cakupan layanan persampahan; (d) peningkatan ketersediaan drainase perkotaan, dan (e) pengembangan lingkungan permukiman sehat. **Strategi keempat**, meningkatkan pelayanan jasa konstruksi dan kinerja pengelolaan bangunan gedung/rumah Negara dengan arah kebijakan : (a) peningkatan kualitas penyelenggaraan jasa konstruksi, dan (b) peningkatan pengelolaan bangunan gedung/rumah negara.

- 3) **Bidang Penataan Ruang** melalui strategi, meningkatkan proses perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang untuk mewujudkan tata ruang wilayah yang efisien, berkelanjutan dan berdaya saing dengan arah kebijakan: (a) perwujudan harmonisasi dalam pemanfaatan, penataan dan pengendalian ruang pada seluruh Kawasan Strategis Provinsi (KSP); (b) peningkatan kinerja perencanaan ruang; (c) peningkatan kinerja pemanfaatan ruang; dan (d) peningkatan kinerja pengendalian pemanfaatan ruang.
- 4) **Bidang Perumahan** melalui strategi, meningkatkan ketersediaan dan kualitas perumahan dengan arah kebijakan peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap hunian.
- 5) **Bidang Perhubungan** melalui strategi mengembangkan infrastruktur transportasi perhubungan dalam rangka peningkatan pelayanan pergerakan orang dan barang serta mengembangkan sistem transportasi publik regional yang nyaman dengan arah kebijakan: (a) pengembangan sistem transportasi darat dan perkeretaapian serta sistem transportasi massal (Mass Rapid Transport); (b) pengembangan sistem transportasi udara; (c) pengembangan sistem transportasi laut, sungai, danau, dan angkutan perairan lainnya, dan (d) peningkatan sarana dan prasarana dasar perhubungan.
- 6) **Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral**, melalui **strategi pertama** meningkatkan penyediaan infrastruktur energi ketenagalistrikan, dengan arah kebijakan meningkatkan cakupan dan akses masyarakat terhadap ketenagalistrikan. **Strategi kedua**, mengembangkan sumber energi baru terbarukan dan konservasi energi, sumber daya mineral, geologi dan air tanah, dengan arah kebijakan (a) meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan; (b) meningkatkan pemanfaatan dan pengelolaan sumber energi panas bumi; (c) Meningkatkan upaya pengelolaan sumber daya mineral, geologi, dan air tanah; (d) meningkatkan pengusahaan dan nilai tambah produksi sumber daya mineral. **Strategi**

ketiga, optimalisasi penanganan dan mitigasi bencana alam geologi, dengan arah kebijakan pengembangan upaya penanganan dan mitigasi bencana alam geologi.

6.5. Misi Kelima, Meningkatkan Kehidupan Sosial, Seni Dan Budaya, Peran Pemuda Dan Olah Raga Serta Pengembangan Pariwisata Dalam Bingkai Kearifan Lokal.

- 1) **Bidang Pemuda dan Olah Raga** melalui **strategi pertama**, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga dengan arah kebijakan pendukung pembangunan gelanggang olah raga di kota/kabupaten. **Strategi kedua**, meningkatkan kualitas dan kuantitas olahragawan berprestasi secara berkelanjutan dengan arah kebijakan peningkatan pembinaan olahragawan. **Strategi ketiga**, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga dengan arah kebijakan Peningkatan partisipasi masyarakat dalam berolahraga. **Strategi keempat**, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana aktivitas kepemudaan dalam rangka perwujudan pemuda mandiri dengan arah kebijakan (a) Peningkatan peran serta organisasi kepemudaan dalam pembangunan; (b) peningkatan pembinaan karakter pemuda yang mandiri dan kreatif.
- 2) **Bidang Kebudayaan** melalui **strategi pertama**, Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah dengan arah kebijakan pelestarian budaya lokal. **Strategi kedua**, Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap aspek kesejarahan, nilai-nilai tradisi, permusiuman, dan kepurbakalaan bagi pengembangan budaya daerah, dengan arah kebijakan terwujudnya Jawa Barat sebagai pusat budaya. **Strategi ketiga**, Meningkatkan Apresiasi masyarakat terhadap seni dan perfilman daerah; dengan arah kebijakan Meningkatkan pelestarian seni dan perfileman daerah serta meningkatnya kualitas dan kuantitas pusat gelar karya seni dan budaya. **Strategi keempat**, Meningkatkan pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam bidang seni dan budaya dengan arah kebijakan meningkatnya perlindungan dan pengakuan atas seni dan budaya daerah. **Strategi kelima**, Meningkatkan Sumber Daya Manusia Bidang Seni dan Budaya dengan arah kebijakan (a) Peningkatan penghargaan dan pembinaan kepada seniman, budayawan, komunitas seni, budaya dan pariwisata serta masyarakat; (b) peningkatan kualitas dan kuantitas pusat gelar karya seni dan budaya di Kabupaten/Kota.

- 3) **Bidang Sosial** melalui **strategi pertama**, mencegah timbulnya Masalah Kesejahteraan Sosial dan Memberikan Pelayanan Sosial dan memberikan pelayanan social bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), melalui sistem panti dan luar panti atau berbasiskan masyarakat/ komunitas, serta bantuan kepada korban bencana dalam meningkatkan keberfungsian sosialnya. dengan arah kebijakan Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial terhadap PMKS dan penghargaan kepada para Perintis Kemerdekaan Republik Indonesia (PKRI)/Janda PKRI dan keluarga pahlawan serta terpeliharanya nilai-nilai keperintisan, kepahlawanan, kejuangan dan kesetiakawanan sosial; **Strategi kedua**, meningkatkan peran dan fungsi potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dalam penanganan PMKS, dengan arah kebijakan pendayagunaan dan pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam penanganan PMKS dan pembangunan kesejahteraan sosial.
- 4) **Bidang Agama** melalui **strategi kesatu**, meningkatkan kerukunan antar agama dan pemahaman pengamalan agama dengan arah kebijakan meningkatkan kualitas kerukunan hidup baik inter umat beragama. **Strategi kedua**, meningkatkan peran lembaga-lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan dengan arah kebijakan penguatan lembaga keagamaan.
- 5) **Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** melalui **strategi pertama**, meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha bagi perempuan dengan arah kebijakan peningkatan upaya pemberdayaan, pengetahuan, keterampilan dan kemandirian perempuan. **Strategi kedua**, mewujudkan Pengarusutamaan Gender (PUG) dan meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan dengan arah kebijakan pemberdayaan gender/pemberdayaan perempuan. **Strategi ketiga**, mencegah dan menangani perdagangan perempuan dan anak (*trafficking*) dengan arah kebijakan perlindungan terhadap perempuan dan anak dari kekerasan dalam rumah tangga serta perdagangan perempuan dan anak (*trafficking*). **Strategi keempat**, mewujudkan Pengarusutamaan Hak-hak Anak (PUHA) dan mewujudkan keluarga sehat, sejahtera dan mandiri dengan arah kebijakan (1) terwujudnya kota dan kabupaten di Jawa Barat sebagai kota layak anak; (2) pengokohan ketahanan keluarga,(3) Pengendalian dan menata kependudukan

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran setiap misi dilaksanakan melalui 10 (sepuluh) skenario pembangunan *Common Goals* berbasis tematik sektoral. Adapun operasionalisasi *Common Goals* dilaksanakan berdasarkan 5 (lima) strategi yaitu: *Pertama*, pelibatan komunitas berbasis masyarakat dengan prinsip penguatan aktor lokal (*strengthening local actor*); *Kedua*, integrasi seluruh potensi nyata pembangunan dan daya saing di seluruh kabupaten/kota; *Ketiga*, penerapan manajemen pemerintahan model hibrida sebagai penghela percepatan pembangunan, yaitu mengkombinasi manajemen berbasis daerah otonom Kabupaten/Kota dengan manajemen kewilayahan; *Keempat*, penguatan komitmen pelaksanaan pembangunan lintas sektor dan lintas pemerintahan; serta *Kelima*, peningkatan peran multi pihak dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan mutu serta akuntabilitas pembangunan. Penjabaran tematik sektoral untuk 10 (sepuluh) *Common Goals* berbasis adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas dan mutu pendidikan

- a. Jabar bebas putus jenjang sekolah
- b. Peningkatan pelayanan pendidikan non formal plus kewirausahaan dengan sasaran usia 15 tahun ke atas
- c. Pendidikan berkebutuhan khusus
- d. Peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi
- e. Peningkatan fasilitas pendidikan dan kompetensi tenaga pendidik

2. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan;

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas, puskesmas PONED dan pemenuhan sumber daya kesehatan
- b. Pemenuhan pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak
- c. Peningkatan Layanan Rumah sakit Rujukan dan Rumah sakit Jiwa
- d. Pemberantasan penyakit menular dan penyakit tidak menular serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat

3. Mengembangkan infrastruktur wilayah, energi dan air baku

- a. Penanganan kemacetan lalu lintas di Metropolitan Bodebek-Karpur dan Bandung Raya
- b. Infrastruktur Strategis di Koridor Bandung-Cirebon, Cianjur-Sukabumi-Bogor, Jakarta-Cirebon, Bandung-Tasikmalaya serta Jabar Selatan
- c. Infrastruktur jalan dan perhubungan
- d. Infrastruktur sumber daya air dan irigasi strategis;
- e. Kawasan industri terpadu, infrastruktur permukiman dan perumahan;
- f. Jabar mandiri energi perdesaan untuk listrik dan bahan bakar kebutuhan domestic; dan
- g. Pemenuhan kecukupan air baku dan pengembangan infrastruktur air bersih perkotaan dan perdesaan di Jawa Barat

- 4. Meningkatkan ekonomi non pertanian**
 - a. Peningkatan budaya masyarakat bekerja, perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha UMKM
 - b. Perkuatan peran BUMD dalam pembangunan dan mewujudkan Jawa Barat sebagai tujuan investasi
 - c. Pengembangan skema pembiayaan alternative
 - d. Pengembangan industry manufaktur
 - e. Pengembangan industry keratif dan wirausahawan muda kreatif
- 5. Meningkatkan ekonomi pertanian;**
 - a. Jabar sebagai sentra produksi benih/bibit nasional
 - b. Pengembangan agribisnis, *forest business*, *marine business*, dan *agroindustry*
 - c. Perlindungan lahan pertanian berkelanjutan, pemenuhan 13 juta ton GKG dan swasembada protein hewani
 - d. Jawa Barat bebas rawan pangan
 - e. Meningkatnya dukungan infrastruktur (jalan, jembatan dan irigasi) disentra produksi pangan
- 6. Meningkatkan pengelolaan lingkungan hidup dan kebencanaan**
 - a. Konservasi dan rehabilitasi kawasan lindung 45%
 - b. Pengendalian pencemaran limbah industry, limbah domestic dan pengelolaan sampah regional
 - c. Penanganan bencana longsor dan banjir
- 7. Meningkatkan pengelolaan seni, budaya dan wisata serta kepemudaan**
 - a. Pengembangan fasilitas olahraga dan kepemudaan
 - b. Pelestarian seni budaya tradisonal dan benda cagar budaya di Jawa Barat
 - c. Gelar karya dan kreativitas seni budaya di Jawa Barat
 - d. Pengembangan Destinasi wisata
- 8. Meningkatkan ketahanan keluarga dan kependudukan**
 - a. Peningkatan ketahanan keluarga dan program keluarga berencana
 - b. Peningkatan pemberdayaan perempuan dan ekonomi keluarga
 - c. Peningkatan pengelolaan kependudukan
- 9. Menanggulangi kemiskinan, Penyandang Masalah kesejahteraan Sosial dan Keamanan**
 - a. Pengurangan Kemiskinan
 - b. Peningkatan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial dan perlindungan sosial terhadap PMKS;
 - c. Peningkatan ketentraman dan keamanan masyarakat

10. Meningkatkan kinerja aparatur serta tata kelola pemerintahan dan pembangunan berbasis IPTEK.

- a. Modernisasi Pemerintahan dan profesionalisme aparatur
- b. Peningkatan kualitas komunikasi organisasi dan komunikasi public
- c. Penataan system hukum dan penegakan hukum
- d. Kerjasama program pembangunan dan pendanaan multipihak
- e. Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan akuntabilitas pembangunan serta pengelolaan aset dan keuangan; dan
- f. Peningkatan sarana dan prasarana Pemerintahan

Strategi pembangunan lainnya adalah strategi penanggulangan kemiskinan, dimana dalam pelaksanaan penanggungan kemiskinan akan melibatkan komunitas. Adapun strategi penanggulangan kemiskinan terdiri dari :(a)Strategi Pemenuhan Hak Dasar Utama Individu Dan RTS dan strategi RTS bekerja. Strategi pemenuhan hak dasar utama individu dan RTS melalui bantuan sosial dan pelayanan publik, sedangkan strategi RTS bekerja melalui (a) pendampingan untuk kemandirian; (b) pengembangan usaha produktif mandiri dan (c) masyarakat lepas dari kemiskinan.